ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA NY. "D" DI WILAYAH PUSKEMAS JELBUK KABUPATEN JEMBER TAHUN 2026

Oleh :

Chuffad Inas Istiqlalia

25106089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

COC denga judul " Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny "D" Di Wilayah Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Chuffad Inas Istiqlalia
NIM : 25106089
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
Program Studi : Kebidanan Program Profesi Universitas dr.Soebandi

Ketua Penguji

Dinar Perbawati, S.ST .,M.Kes
NIDN. 0709059105

Penguji I

Ernawati Anggraeni, S.ST., M. Kes
NIDN. 0703038901

Penguji II

Sutarmi, Amd. Kep
NIP. 197903142006042022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Cucuh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

SINOPSIS

Chuffad Inas Istiqlalia, 2026. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. "D" di Wilayah Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2026. Laporan Tugas Akhir. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember. Pembimbing: (1) [Ernawati Anggraeni, S.ST., M. Kes]; (2) [Nama Dosen Pembimbing II].

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator utama keberhasilan program kesehatan ibu di Indonesia. Upaya penurunannya dilakukan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*). Laporan kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. "D" (G3P2A0, usia 33 tahun) mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (SOAP). Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi dokumentasi (buku KIA, rekam medis, partograf). Asuhan diberikan pada 7 Mei hingga 24 Juni 2026 di Puskesmas Jelbuk. Hasil asuhan menunjukkan kehamilan ibu berjalan fisiologis dengan skor KSPR 2 dan Hb 13,9 gr/dL. Persalinan spontan terjadi pada 13 Mei 2026 dengan APGAR score 7-8, diikuti retensio plasenta yang berhasil ditangani dengan manual plasenta, serta Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berhasil dilakukan. Seluruh kunjungan nifas dan neonatus menunjukkan pemulihan normal tanpa tanda bahaya, meskipun berat badan bayi belum meningkat hingga hari ke-8 sehingga diberikan edukasi peningkatan frekuensi menyusu. Pada hari ke-42 postpartum, setelah konseling KB, ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA). Pendekatan COC terbukti efektif dalam deteksi dini komplikasi, edukasi berkelanjutan, dan mendukung kelancaran proses kehamilan hingga pemilihan kontrasepsi yang aman. Diharapkan Ny. "D" dapat menerapkan perilaku hidup sehat, memberikan ASI eksklusif, dan melakukan kontrol kesehatan secara teratur. Saran: diharapkan pada pasien untuk meningkatkan kesadaran untuk melakukan kunjungan rutin ke fasilitas Kesehatan dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan Keluarga berencana.